



SKRIPSI

Judul:

Optimalisasi Rehabilitasi Medis Kepada Penyalahguna
Narkotika
Di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas 1
Jakarta Barat Dan BNN Kota Jakarta
Utara Guna Mengatasi Overkapasitas

Disusun oleh:

ALLYSSA
NIM. 205180251

PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2024

**OPTIMALISASI REHABILITASI MEDIS KEPADA PENYALAGUNA
NARKOTIKA DI BALAI PEMASYARAKATAN (BAPAS) KELAS 1
JAKARTA BARAT DAN BNN KOTA JAKARTA UTARA GUNA
MENGATASI OVERKAPASITAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Oleh:

Nama : Allyssa

NIM : 205180251

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

Pengesahan

Nama : ALLYSSA
NIM : 205180251
Program Studi : HUKUM
Judul Skripsi : Optimalisasi Rehabilitasi Medis Kepada Penyalahguna Narkotika Di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas 1 Jakarta Barat Dan BNN Kota Jakarta Utara Guna Mengatasi Overkapasitas
Title : Optimizing Medical Rehabilitation for Narcotics Abusers at West Jakarta Class 1 Correctional Center (Bapas) and North Jakarta City BNN to Overcome Overcapacity

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi HUKUM Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 01-Juli-2024.

Tim Penguji:

1. MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H., M.Hum., Dr., Prof.
2. ADE ADHARI, Dr. S.H., M.H.
3. HERY FIRMANSYAH, Dr. S.H., M.Hum., MPA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ADE ADHARI, Dr. S.H., M.H.
NIK/NIP: 10216001



Jakarta, 01-Juli-2024
Ketua Program Studi



RUGUN ROMAIDA HUTABARAT, S.H., M.H.

Persetujuan

Nama : ALLYSSA
NIM : 205180251
Program Studi : HUKUM
Judul : Optimalisasi Rehabilitasi Medis Kepada Penyalahguna
Narkotika Di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas 1
Jakarta Barat Dan BNN Kota Jakarta Utara Guna
Mengatasi Overkapasitas

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 22-Mei-2024

Pembimbing:
ADE ADHARI, Dr. S.H., M.H.
NIK/NIP: 10216001



ABSTRAK

Sistem rehabilitasi bagi penyalahguna narkotika dilaksanakan di lembaga pemasyarakatan, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika menjadi dasar hukum pencegahan dan penyalahgunaan narkotika di Indonesia. Meskipun pemerintah, melalui Badan Narkotika Nasional (BNN), penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis pengoptimalan dalam rehabilitasi, serta melihat seberapa optimal rehabilitasi terhadap para penyalahgunaan narkotika yang menyebabkan tidak bisa dilaksanakannya rehabilitasi terhadap pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika. serta untuk memahami dan menganalisis upaya yang dilakukan agar rehabilitasi terhadap pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika dapat dilaksanakan. berupaya keras menanggulangi masalah ini, penyalahgunaan narkotika diperkirakan mencapai 3,8 hingga 4,1 juta orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan yuridis sosiologis. Dalam konteks overkapasitas, penelitian menyoroti dampaknya terhadap program rehabilitasi dan menekankan pentingnya pendekatan holistik. Analisis mendalam menunjukkan bahwa keterbatasan akses narapidana terhadap layanan yang memadai dapat menghambat efektivitas program rehabilitasi. Integrasi teori kebijakan hukum pidana, teori prisonisasi, dan teori rehabilitasi menjadi kunci dalam merancang solusi yang holistik dan terarah. Berdasarkan analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa overkapasitas menciptakan tekanan terhadap sumber daya manusia, menghambat program rehabilitasi, dan berpotensi merugikan kesejahteraan narapidana. Pemahaman mendalam terhadap teori kebijakan hukum pidana, termasuk pencegahan, pembalasan, rehabilitasi, efek jera, utilitarianisme, dan keadilan restoratif, menjadi landasan untuk merumuskan kebijakan yang tidak hanya menghukum tetapi juga membimbing narapidana menuju pemulihan dan reintegrasi sosial.

Kata Kunci: Narkotika, Overkapasitas, Rehabilitasi Medis, Rehabilitasi Sosial.

ABSTRACT

The rehabilitation system for narcotics abusers is implemented in correctional institutions, based on the provisions of Law of the Republic of Indonesia Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics serves as the legal basis for the prevention and combating of drug abuse in Indonesia. Despite the government's vigorous efforts through the National Narcotics Agency (BNN) This research aims to understand and analyze optimization in rehabilitation, the factors that cause rehabilitation to fail for addicts and victims of narcotics abuse. as well as to understand and analyze the efforts made so that rehabilitation of addicts and victims of narcotics abuse can be carried out to address this issue, drug abuse is estimated to affect 3.8 to 4.1 million people. This research adopts a field research approach with a socio-legal juridical perspective. In the context of overcrowding, the study highlights its impact on rehabilitation programs and emphasizes the importance of a holistic approach. In-depth analysis indicates that limited prisoner access to adequate services can hinder the effectiveness of rehabilitation programs. The integration of criminal law policy theory, prisonization theory, and rehabilitation theory becomes crucial in designing holistic and targeted solutions. Based on the research analysis, it can be concluded that overcrowding creates pressure on human resources, impedes rehabilitation programs, and potentially harms the well-being of prisoners. A profound understanding of criminal law policy theories, including prevention, punishment, rehabilitation, deterrence, utilitarianism, and restorative justice, forms the foundation for formulating policies that guide prisoners not only toward punishment but also towards recovery and social reintegration.

Keywords: Narcotics, Overcapacity, Medical Rehabilitation, Social Rehabilitation.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul "Optimalisasi Rehabilitasi Medis Kepada Penyalahguna Narkotika Di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas 1 Jakarta Barat Dan BNN Kota Jakarta Utara Guna Mengatasi Overkapasitas" ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Terutama, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada mami saya tercinta, Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan moral, finansial, serta doa yang tiada henti. Tanpa kasih sayang dan pengorbanan kalian, saya tidak akan bisa mencapai titik ini. Kalian adalah sumber inspirasi dan motivasi saya untuk terus berjuang dan meraih cita-cita.

Tidak lupa, saya juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Dr. Ade Adhari S.H., M.H, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh dosen dan staf akademik di Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Tarumanagara, yang telah membekali saya dengan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi dengan berjudul "Optimalisasi Rehabilitasi Medis Kepada Penyalahguna Narkotika Di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas 1 Jakarta Barat Dan BNN Kota Jakarta Utara Guna Mengatasi Overkapasitas" ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Jakarta, 07 Juni 2024

Penulis

Pernyataan

Nama : ALLYSSA
NIM : 205180251
Program Studi : HUKUM
Judul : Optimalisasi Rehabilitasi Medis Kepada Penyalahguna
Narkotika Di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas 1
Jakarta Barat Dan BNN Kota Jakarta Utara Guna
Mengatasi Overkapasitas

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22-Mei-2024
Yang menyatakan



ALLYSSA
NIM. 205180251

DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
COVER DALAM	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Permasalahan.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kerangka Konseptual	9
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II	18
A. Sejarah Balai Permasalahatan	18
B. Teori Pemasyarakatan	20
C. Teori Kebijakan Hukum Pidana	24
D. Teori Pemidanaan.....	28
E. Teori Overkapasitas	36
BAB III.....	39
A. Sejarah.....	39
B. Hasil Wawancara.....	50
C. Data	54
BAB IV	59
A. Teori Kebijakan Hukum Pidana dalam Memandang Penegakan Hukum Terkait Narkotika di Indonesia	59
B. Kendala dan Dampak dari Overkapasitas	68
C. Pendekatan Teori Prisonisasi Dalam Memandang Overkapasitas	72

D. Teori Kebijakan Hukum Pidana dan Pemidanaan Dalam Konteks Penanganan Overkapasitas.....	85
BAB V	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pasien Rawat Jalan Terkait Rehabilitasi Narkoba.....	54
Tabel 2. Jumlah Kapasitas dan Penghuni Lapas	56
Tabel 3. Perbedaan Mendasar Antara Rehabilitas di BAPAS dan di BNN	58

DAFTAR SINGKATAN

Bapas	: Balai Pemasyarakatan
BNN	: Badan Narkotika Nasional
WBP	: Warga Binaan Pemasyarakatan
Lapas	: Lembaga Pemasyarakatan
BISPA	: Balai Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak
HAM	: Hak Asasi Manusia
IPWL	: Instansi Penerima Wajib Lapor
Inpres	: Instruksi Presiden Republik Indonesia
BAKIN	: Kepala Badan Koordinasi Intelijen Nasional
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BKNN	: Badan Koordinasi penanggulangan narkoba
SDM	: Sumber Daya Manusia
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : SK Penulisan Skripsi dan Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 3 : Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Turnitin Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Letter of Acceptance (LoA) Jurnal Sinta 4
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Turnitin Jurnal
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Survei atau Riset